

## Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

Tri Mulyani, Purwanto, Yeny Fitriyani

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon Magelang

Penulis korespondensi : Tri Mulyani  
E-mail : uuttrimulyani023@gmail.com

Diterima: 28 Februari 2024 | Direvisi: 19 Maret 2024 | Disetujui: 20 Maret 2024 | © Penulis 2024

### Abstrak

Penggunaan alat-alat pengeditan foto, seperti aplikasi *Photoroom*, telah menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa setiap gambar yang digunakan dalam pemasaran online memiliki kualitas yang memadai. Kendati *Photoroom* dapat digunakan untuk visualisasi produk yang menarik, akan tetapi banyak individu dan pelaku usaha belum banyak yang mengetahuinya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para mitra dalam melakukan edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih 45 hari yaitu dimulai dari 20 Juli sampai dengan 30 September 2023 di Desa Adipuro, Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 15 remaja di Desa Adipuro yang memiliki orang tua sebagai pemilik usaha kecil. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengabdian ini telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan para peserta dalam melakukan edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*. Sebelum dilaksanakannya pengabdian, data awal menunjukkan bahwa hanya 66,7% peserta yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menggunakan smartphone. Namun, setelah pelaksanaan pengabdian, terjadi peningkatan yang mencolok, di mana 93,3% peserta menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan smartphone untuk keperluan editing foto. Tingginya persentase peserta yang meningkatkan kemampuan dalam menggunakan smartphone dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan pengabdian.

**Kata kunci:** pengabdian kepada masyarakat; pelatihan; *photoroom*.

### Abstract

Photo editing tools, such as the *Photoroom* application, have become essential in ensuring that every image used in online marketing is of sufficient quality. Even though *Photoroom* can be used to visualize attractive products, many individuals and business people need to learn about it. This service aims to improve partners' abilities in editing product photos as promotional media using the *Photoroom* application. This service activity will be carried out for approximately 45 days, from July 20 to September 30, 2023, in Adipuro Village, Kaliangkrik District, Magelang Regency. The partners involved in this activity were 15 teenagers in Adipuro Village whose parents were small business owners. Service activities are carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. This service has had a significant impact on increasing the participants' ability to edit product photos as promotional media using the *Photoroom* application. Before the service, initial data showed that only 66.7% of participants had excellent smartphone use abilities. However, after carrying out the service, there was a striking increase, where 93.3% of participants showed excellent skills in using smartphones for photo editing purposes. The high percentage of participants who improve their smartphone use indicates the success of their service.

**Keywords:** community service; training; photoroom

---

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat seperti saat ini, pemasaran produk melalui media online telah menjadi suatu keharusan yang krusial bagi perusahaan dan individu yang ingin memenangkan persaingan pasar (Syukri & Sunrawali, 2022). Pergeseran perilaku konsumen yang semakin mengarah ke platform online, bersama dengan pertumbuhan teknologi internet, telah menciptakan peluang dan tantangan baru dalam mencapai audiens yang lebih luas dan potensial (Muchammad, Purwanto, Maryono, Ansori, & Hasyim, 2023). Salah satu elemen kunci yang menjadi fokus utama dalam strategi pemasaran online adalah visualisasi produk yang menarik dan berkualitas (Adha 2022; Novitasari et al. 2023). Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengedit foto produk dengan baik menjadi keterampilan yang sangat dihargai. Proses pengeditan foto tidak hanya mencakup peningkatan aspek estetika gambar, tetapi juga memastikan bahwa produk terlihat profesional dan sesuai dengan standar visual yang diharapkan oleh konsumen online modern. Penggunaan alat-alat pengeditan foto, seperti aplikasi *Photoroom*, telah menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa setiap gambar yang digunakan dalam pemasaran online memiliki kualitas yang memadai.

Aplikasi *Photoroom*, sebagai solusi praktis, memfasilitasi individu dan bisnis dalam menciptakan visualisasi produk yang menarik. Keunggulan aplikasi ini tak hanya pada keuser-friendly-annya, melainkan juga berbagai fitur pengeditan yang memungkinkan pengguna dengan mudah meningkatkan kualitas dan estetika gambar (Kisworo, Desmawati, Arbarini, & Shofwan, 2022). Dengan antarmuka yang intuitif, pengguna dapat dengan cepat memperbaiki pencahayaan, menghapus latar belakang, serta menambahkan efek visual yang menarik (Aziz et al., 2022). Dengan demikian, *Photoroom* memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik visual produk, mendukung upaya pemasaran, dan memastikan bahwa setiap gambar yang dipublikasikan mencerminkan standar kualitas yang tinggi.

Kendati *Photoroom* dapat digunakan untuk visualisasi produk yang menarik, akan tetapi banyak individu dan pelaku usaha belum banyak yang mengetahuinya. Kondisi ini juga ditemui pada pemilik usaha di Desa Adipuro, Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian sebanyak 73.3 persen pemilik usaha belum dapat memanfaatkan potensi aplikasi *Photoroom* ini secara optimal. Oleh karena itu, perlunya kegiatan pelatihan yang fokus pada penggunaan aplikasi *Photoroom* untuk edit foto produk. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan media promosi yang menarik, profesional, dan sesuai dengan standar pemasaran digital.

Beberapa pengabdian sebelumnya menunjukkan bukti, bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam memanfaatkan aplikasi *Photoroom*. Suliswaningsih et al. (2023), misalnya setelah mengikuti pelatihan ini yaitu kelompok PKK Desa Ketenger mampu mengedit foto produk menggunakan aplikasi berbasis android yaitu *photoroom*. Kemampuan ini pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan mitra dalam menghasilkan visual media promosi yang lebih menarik dan estetik, seperti tampilan pada story Whatsapp, story dan feed instagram. Sementara itu Afifah et al., (2023) membuktikan bahwa kegiatan pelatihan dapat membantu mitra dalam menggunakan aplikasikan Photorom sebagai bahan promosi. Lebih lanjut Kisworo et al. (2022) menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi *photoroom* berdampak pada peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan aplikasi dalam melakukan pemasaran. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan para mitra dalam menggunakan aplikasi Photorom. Kemampuan pemanfaatan aplikasi tersebut pada akhirnya berdampak pada kemampuan para peserta dalam menggunakannya untuk sarana pemasaran digital yang lebih menarik (Natania & Dwijayanti, 2023).

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

Dengan demikian pengabdian tentang peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom* di Desa Adipuro penting untuk dilakukan. Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi dengan mengedit foto produk juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan bisnis (Febriyanti & Farida, 2023). Foto produk yang baik tidak hanya meningkatkan daya tarik produk itu sendiri, tetapi juga dapat meningkatkan daya jual dan kepercayaan pelanggan.

Dari uraian di atas maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para mitra dalam melakukan edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*. Kegiatan pengabdian ini bukan hanya tentang penguasaan teknis aplikasi *Photoroom*, tetapi juga tentang memberdayakan peserta untuk menjadi lebih efektif dalam mengomunikasikan nilai produk melalui visualisasi yang baik..

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Kemampuan dalam Membuat Media Promosi Melalui Pelatihan Edit Foto Produk Menggunakan Aplikasi *Photoroom* pada dasarnya adalah bagian dari program kerja dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Syubbanul Wathon Magelang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih 45 hari yaitu dimulai dari 20 Juli sampai dengan 30 September 2023 di Desa Adipuro. Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 15 remaja di Desa Adipuro yang memiliki orang tua sebagai pemilik usaha kecil. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Darmayanti et al., 2023). Tahapan tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

### Perencanaan

Perencanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai tahap yang mencakup koordinasi tim, survei lokasi, penanganan perijinan, dan identifikasi fokus permasalahan yang akan menjadi inti dari kegiatan pengabdian ini. Dengan mendalamnya analisis situasi, ditemukan bahwa mitra pengabdian memiliki kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuannya dalam merancang alat pemasaran yang efektif untuk produk-produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis akan diambil untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk penyusunan rencana pengembangan, pelatihan khusus dalam desain pemasaran, serta dukungan aktif untuk memastikan mitra dapat mengoptimalkan potensi pemasaran produk-produk para mitra. Dengan demikian tim pengabdian menawarkan solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Pelatihan tentang pengenalan aplikasi *Photoroom*
- b. Materi pelatihan berupa cara menginstal dan mengoperasikan aplikasi *photoroom*
- c. Pelatihan aplikasi *photoroom* menggunakan smartphone

### Pelaksanaan

Pada fase ini, dilakukan penyajian materi yang melibatkan pemaparan secara rinci tentang topik yang akan dibahas. Proses ini kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab yang aktif antara peserta pelatihan dan narasumber. Pelatihan fokus pada dua aspek utama, pertama adalah panduan instalasi aplikasi *Photoroom* pada perangkat smartphone peserta. Selanjutnya, peserta dibimbing mengenai teknik dan metode dalam mengedit tampilan foto produk menggunakan aplikasi *Photoroom*. Pendekatan pelatihan ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga dapat mengimplementasikan langkah-langkah praktis dalam memanfaatkan aplikasi *Photoroom* untuk pengeditan foto produk dengan lebih efektif. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah, yaitu metode yang dilakukan dengan melibatkan penjelasan mendalam mengenai media promosi digital dan berbagai aplikasi yang dapat dioptimalkan pada smartphone untuk meningkatkan daya tarik promosi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap potensi dan manfaat penerapan media digital dalam strategi promosi yang lebih menarik.

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

- b. *Praktek*, yaitu pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi *Photoroom*. Peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif terlibat dalam praktik langsung, menggunakan *smartphone* mereka untuk mengimplementasikan konsep yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan agar peserta dapat merasakan dan memahami aplikasi tersebut secara praktis.
- c. *Diskusi dan sesi tanya jawab*, yaitu metode pelaksanaan kegiatan dengan memfokuskan pada aspek-aspek teknis pembuatan materi promosi dengan aplikasi *Photoroom*. Peserta diundang untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan membahas situasi khusus yang mereka hadapi. Pendekatan ini menciptakan interaksi aktif, memperdalam pemahaman peserta, dan memberikan solusi konkret terhadap pertanyaan teknis yang mungkin muncul selama penggunaan aplikasi.

### Evaluasi

Guna mengukur dampak positif dan manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian, tim pelaksana akan melaksanakan proses evaluasi yang mencakup pelaksanaan *post-test*. *Post-test* ini dirancang untuk mengukur tingkat keberhasilan serta sejauh mana peserta telah memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan yang disajikan selama kegiatan pengabdian. Evaluasi *post-test* ini akan mencakup berbagai aspek kunci yang telah disampaikan dalam materi pelatihan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, kemampuan penggunaan aplikasi *Photoroom*, serta keterampilan praktis dalam mengedit foto produk. Dengan demikian, hasil *post-test* akan memberikan gambaran holistik tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pengabdian. Hasil evaluasi *post-test* ini akan menjadi tolok ukur yang berharga untuk menilai efektivitas pengabdian. Data yang diperoleh akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif yang telah dihasilkan, sekaligus memberikan wawasan untuk peningkatan kegiatan serupa di masa mendatang. Evaluasi *post-test* menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian tercapai dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan editing foto produk sebagai media promosi menggunakan aplikasi *smartphone* yaitu aplikasi *photoroom* diikuti oleh 15 peserta dari para remaja di Desa Adipuro yang memiliki orang tua sebagai pemilik usaha kecil. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di salah satu tokoh desa. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen STAI Syubbanul Wathon sebagai wujud kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara mahasiswa dan dosen. Pembagian tugas yaitu dosen sebagai pemateri dan mahasiswa membantu mendampingi dan membantu peserta dalam memahami dan mempraktekan materi.

### Pelatihan Edit Foto Produk Menggunakan Aplikasi *Photoroom*

Guna mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian, maka dilakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang penggunaan aplikasi *photoroom* sebagai alat untuk melakukan editing foto produk sebagai media promosi. Tabel 1 menunjukkan hasil *pre-test* tentang pemahaman terhadap penggunaan aplikasi *photoroom*.

Tabel 1. *Pretest* Pengetahuan Peserta

No	Pertanyaan	Sangat Baik	Pretest		
			Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang
1	Apakah anda dapat menggunakan <i>Smartphone</i> ?	66.7	33.3	0	0
2	Apakah Anda bisa mengunduh dan menginstal aplikasi dari play store?	66.7	20	13.3	0

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

3	Apakah Anda bisa menggunakan aplikasi <i>photoroom</i> ?	0	0	26.7	73.3
---	----------------------------------------------------------	---	---	------	------

Materi pelatihan ini dimulai dengan memberikan panduan kepada para peserta untuk mengunduh aplikasi *Photoroom* melalui platform Play Store pada perangkat smartphone masing-masing. Langkah selanjutnya adalah instalasi aplikasi tersebut agar dapat digunakan secara optimal. Dalam proses ini, peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk memastikan bahwa aplikasi terpasang dengan benar di perangkat mereka. Setelah aplikasi terinstal, peserta kemudian diajak untuk menjelajahi fitur-fitur yang disediakan oleh *Photoroom*. Materi melibatkan pengenalan mendalam terhadap berbagai fungsi yang dapat digunakan dalam proses pengeditan foto. Hal ini mencakup fitur-fitur seperti penyesuaian warna, penghapusan latar belakang, penambahan filter, dan fitur lainnya yang dapat meningkatkan kualitas dan tampilan foto. Pentingnya kemampuan untuk mengeksport hasil edit menjadi file JPEG juga dijelaskan secara rinci. Peserta diajak untuk memahami langkah-langkah eksportasi foto yang telah diedit agar dapat dengan mudah dibagikan atau digunakan untuk keperluan lainnya. Proses eksportasi menjadi file JPEG menjadi bagian integral dari materi pelatihan ini untuk memastikan para peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola hasil kreativitas mereka.

Dalam pelatihan ini, Gambar 1 merupakan paparan materi kegiatan. Pemaparan materi terkait dengan aplikasi *Photoroom*. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta untuk memahami dan menjelaskan *Photoroom*. Selanjutnya, Gambar 2 dipresentasikan sebagai contoh hasil konkret dari proses pengeditan foto menggunakan aplikasi *Photoroom*. Hal ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada peserta dan memperlihatkan potensi kreatifitas yang dapat dicapai dengan menggunakan aplikasi ini. Gambar tersebut dapat menunjukkan transformasi sebelum dan sesudah pengeditan, memperlihatkan efek dan perubahan yang dapat diberikan oleh aplikasi *Photoroom*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang aplikasi *Photoroom*, mulai dari pengunduhan hingga penerapan praktis dalam pengeditan foto produk. Peserta diberikan alat praktis untuk meningkatkan keterampilan editing foto mereka, serta memahami potensi penuh dari aplikasi tersebut sebagai alat kreatif.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Hasil edit dengan *Photoroom*

## Evaluasi

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu dalam suatu organisasi. Untuk memastikan efektivitasnya, penting untuk melaksanakan pelatihan secara adil dan transparan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi dampak dan efisiensi dari program yang dilaksanakan (Suliswaningsih et al., 2023).

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*



**Gambar 3.** Evaluasi Kegiatan

Evaluasi merupakan tahap penting setelah kegiatan pengabdian ini selesai dilaksanakan. Ini memungkinkan untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai, mengevaluasi keberlanjutan hasil pelatihan, dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan (Lestarie et al., 2024). Salah satu metode umum yang digunakan dalam evaluasi kegiatan pelatihan adalah melalui penggunaan kuesioner. Penggunaan kuesioner dengan menggunakan Google Form sebagai alat evaluasi memberikan kepraktisan dan kemudahan dalam pengumpulan data (Fadilah et al., 2022). Kuesioner dapat dirancang untuk mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, kepuasan mereka terhadap metode pengajaran, dan sejauh mana mereka merasa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam konteks kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (Purwanto, 2018). Dengan melibatkan peserta dalam proses evaluasi, dapat dihasilkan umpan balik langsung dari mereka, yang dapat menjadi dasar untuk peningkatan program pelatihan di masa mendatang. Evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa program pelatihan dan pengembangan selalu ditingkatkan agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta dan organisasi. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Postest Pengetahuan Peserta

No	Pertanyaan	Pretest			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang
1	Apakah anda dapat menggunakan Smartphone?	93.3	6.7	00	00
2	Apakah Anda bisa mengunduh dan menginstal aplikasi dari play store?	100	00	00	00
3	Apakah Anda bisa menggunakan aplikasi <i>photoroom</i> ?	86.7	13.3	00	00
4	Apakah penelitian memiliki dampak nyata untuk meningkatkan kemampuan saudara?	80.0	20.0	00	00
5	Bersedia mengikuti pengabdian berupa pelatihan digital marketing	93.4	6.7	00	00

Hasil pengabdian yang dilaksanakan terbukti memberikan dampak nyata bagi para mitra pengabdian. Sebelum dilaksanakannya pengabdian, data awal menunjukkan bahwa hanya 66,7% peserta yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menggunakan smartphone. Namun, setelah pelaksanaan pengabdian, terjadi peningkatan yang mencolok, di mana 93,3% peserta menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan smartphone untuk keperluan editing foto. Program pelatihan yang bermutu dapat meningkatkan keterampilan peserta dengan memperhatikan sepenuhnya kebutuhan masyarakat selaku mitra pengabdian (Suliswaningsih et al., 2023). Dengan menerapkan metode pelatihan yang sesuai, dan mengantisipasi faktor-faktor yang dapat

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

mempengaruhi transfer keterampilan dari lingkungan pelatihan pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan para mitra untuk melakukan edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*. Pelatihan memegang peranan signifikan dalam peningkatan kinerja dengan menanamkan perilaku kerja inovatif, yang membantu dalam menangani tugas-tugas yang tidak rutin secara efektif dan inovatif (Gustiana et al., 2022; Irawan et al., 2020). Dengan demikian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berdampak pada meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peserta mengenai edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan para peserta dalam melakukan edit foto produk sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *Photoroom*. Sebelum dilaksanakannya pengabdian, data awal menunjukkan bahwa hanya 66,7% peserta yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menggunakan smartphone. Namun, setelah pelaksanaan pengabdian, terjadi peningkatan yang mencolok, di mana 93,3% peserta menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan smartphone untuk keperluan editing foto. Tingginya persentase peserta yang meningkatkan kemampuan dalam menggunakan smartphone dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aplikasi *Photoroom*, tetapi juga secara keseluruhan meningkatkan literasi digital peserta dalam memanfaatkan perangkat smartphone mereka untuk keperluan kreatif.

Selain itu, data menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, hanya 13,3% peserta yang memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi *Photoroom* untuk editing foto. Namun, setelah pelatihan, angka tersebut meningkat secara signifikan menjadi 86,7%. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan yang substansial dalam keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi *Photoroom*, bahkan bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman atau pemahaman terhadap aplikasi tersebut. Perlu ditekankan bahwa peningkatan kemampuan ini bukan hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Para peserta tidak hanya meningkatkan angka kemampuan, tetapi juga mampu menghasilkan hasil editing foto produk yang lebih profesional dan menarik. Dengan demikian, hasil pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan estetis para peserta dalam menggunakan aplikasi *Photoroom*.

Evaluasi hasil kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan yang bernilai tentang dampak positif yang dirasakan oleh para peserta. Data evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi *Photoroom*. Hasil ini mencerminkan keberhasilan dalam menyampaikan materi pelatihan secara efektif dan memberikan manfaat nyata kepada peserta. Adanya persentase sebanyak 80% yang merasa terbantu menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil dalam penyelenggaraan pengabdian ini memenuhi atau bahkan melebihi harapan peserta. Kemungkinan besar, metode pembelajaran yang digunakan, materi yang disampaikan, dan interaksi antara fasilitator dengan peserta dapat dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan aplikasi *Photoroom*. Selain itu, data evaluasi juga mencatat bahwa sebanyak 93,67% peserta menyatakan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan pengabdian selanjutnya, khususnya pelatihan digital marketing. Angka yang tinggi ini menunjukkan antusiasme dan minat peserta untuk terus mengembangkan diri dalam ranah pengetahuan terkait pemasaran digital.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STAI Syubbanul Wathon Magelang yang telah mendukung terlaksananya kegiatan

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*

pengabdian ini. Rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adha, S. (2022). Faktor Revolusi Perilaku Konsumen Era Digital: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIPIS*, 31(2), 134–148.
- Afifah, P., Jatmiko, E., & Wahid, M. A. R. (2023). Pelatihan Manajemen Pemasaran Melalui Photoroom pada UMKM di Desa Braja Harjosari, Kec Braja Selehah Lampung Timur. *Peduli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–95.
- Aziz, P. F., Pinem, S., & Zalzulifa. (2022). PKM Pemberdayaan Digital Marketing Pada Usaha Kreatif. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 5(2), 143–150.
- Darmayanti, R., Utami, D. A. B., Subarkah, P., Alrasyid, H., & Trinarsih, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Nearpod sebagai Inovasi Pembelajaran di Era 5.0. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2249–2255.
- Fadilah, T. N., Purwanto, P., & Alfianto, A. N. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Produk Halal dalam Keputusan Pembelian Makanan Halal. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(1), 1–10.
- Febriyanti, T., & Farida, S. N. (2023). Peran Foto Produk Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Produk UMKM Desa Karang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 20–27.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657–666.
- Irawan, P. L. T., Kestriilia Rega Prilianti, & Melany. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 33–44. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347>
- Kisworo, B., Desmawati, L., Arbarini, M., & Shofwan, I. (2022). Pendampingan Wirausaha Digital Kelompok Sadar Wisata Desa Kalongan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 160–167.
- Lestarie, T., Khoirinka, R. P., Zaqiyah, N., Putri, S., Dewi, L., Desidin, A. Q., ... Nurlaila, N. (2024). Evaluation Of The Family Capacity Building Meeting Program ( P2K2 ) Of The Family Hope Program Implementation Unit (UPPKH) Of Tasikmalaya City In The Cipedes And Mangkubumi Area Sectors. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 25–35.
- Muchammad, M., Purwanto, Maryono, Ansori, M., & Hasyim, A. F. (2023). Digitalization of Marketing as an Effort to Increase Sales of Agricultural Products. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.57152/consen.v3i2.890>
- Natania, A. T., & Dwijayanti, R. (2023). Pemanfaatan Platform Digital sebagai Sarana Pemasaran bagi UMKM. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 12(1), 1–8.
- Novitasari, D. S., Marseto, & Nisa, F. L. (2023). Pedampingan UMKM Menuji Industri Kreatif melalui Implementasi Digital Marketing kepada Pelaku UMKM Desa Kedungdalem, Kabupaten Probolinggo. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1536–1543.
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. Magelang: StaiaPress.
- Suliswaningsih, Febriyantib, N. A., & Sita, D. L. (2023). Pemberdayaan PKK Desa Ketenger Melalui Pelatihan Edit Foto Produk Sebagai Media Promosi Menggunakan Aplikasi Photoroom dan Snapseed PKK Empowerment in Ketenger Village Through Product Photo Editing Training as Promotional Media Using the Photoroom and Sna. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(3), 267–275.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 170–182. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>

Peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi melalui pelatihan edit foto produk menggunakan aplikasi *photoroom*